

ABSTRAK

Pengaruh Intervensi Relaksasi Napas Dalam Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Dengan Fraktur Di Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uly Kota Kupang

Marthin Adtya Nahakuain¹ Fransiskus S.Onggang² Aben B.Y.H.Romana³

¹Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes

^{2 3} Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang

Martinnahakuain11@gmail.com

Latar Belakang: Fraktur merupakan hilangnya sebagian atau seluruh struktural korteks tulang, dengan derajat cedera pada jaringan lunak di sekitarnya, yang umumnya disebabkan oleh trauma atau kekuatan fisik. (Noviyani 2023). Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 bahwa peristiwa fraktur semakin meningkat, tercatat kejadian fraktur kurang lebih 13 juta orang dengan angka prevalensi sebesar 2,7%. Pada tahun 2018 berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar telah didapatkan bahwa dari sekian banyaknya kasus fraktur di Indonesia, fraktur pada ekstremitas bawah akibat kecelakaan memiliki prevalensi yang paling tinggi terjadinya cedera yaitu fraktur memiliki persentase mencapai 67,9% dari total 92,976. **Tujuan:** Mengidentifikasi relaksasi napas dalam pada pasien fraktur terhadap penurunan nyeri di rumah sakit Bhayangkara Drs Titus Uly Kupang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus terhadap 2 orang pasien (fraktur) di rumah sakit Bhayangkara Drs Titus Uly kota kupang. Data dikumpulkan melalui observasi dan lembar skala nyeri. **Hasil:** Setelah 3 hari dilakukan pemberian relaksasi napas dalam waktu selama 15 menit ditemukan adanya penurunan nyeri. **Kesimpulan:** Pemberian relaksasi napas dalam efektif dapat di jadikan sebagai terapi yang alternatif yang non-farmakologi pada pasien Fraktur.

Kata Kunci: Fraktur, Nyeri, dan Relaksasi Napas Dalam.

ABSTRACT

The Effect Of Deep Breathing Relaxation Intervention On Pain Relief In Patients With Fractures At Bhayangkara Hospital Drs. Titus Uly Kupang City

Marthin Adtya Nahakuain¹ Fransiskus S.Onggang² Aben B.Y.H.Romana³

¹Student of the Diploma III Nursing Program, Poltekkes Kemenkes

²³Lecturers of the Nursing Department, Poltekkes Kemenkes Kupang

Marthinnahakuain11@gmail.com

Background: Fracture is the loss of part or all of the bone's cortical structure, with a degree of injury to the surrounding soft tissue, which is generally caused by trauma or physical force. (Noviyani 2023). According to the World Health Organization (WHO) in 2020, the incidence of fractures is increasing, recorded fractures of approximately 13 million people with a prevalence rate of 2.7%. In 2018, based on the results of Basic Health Research, it was found that of the many fracture cases in Indonesia, fractures in the lower extremities due to accidents had the highest prevalence of injury, namely fractures with a percentage reaching 67.9% of the total 92,976. **Objective:** Identifying deep breathing relaxation in fracture patients to reduce pain at the Bhayangkara Drs Titus Uly Hospital, Kupang. **Method:** This study used a case study approach to 2 patients (fractures) at the Bhayangkara Drs Titus Uly Hospital, Kupang City. Data were collected through observation and pain scale sheets. **Results:** After 3 days of providing deep breathing relaxation for 15 minutes, a decrease in pain was found.

Conclusion: Providing deep breathing relaxation can effectively be used as an alternative, non-pharmacological therapy for fracture patients.

Keywords: Fracture, Pain, and Deep Breathing Relaxation.